

## ABSTRAK

Andhiet Ahmad Dianda

F1C019028

Universitas Jenderal Soedirman

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ilmu Komunikasi

Film kartun pada umumnya ditujukan kepada anak-anak sebagai audiens utamanya, namun dalam perkembangannya terdapat beberapa unsur konten pada kartun yang dinilai kurang pantas bagi anak-anak. Serial Animasi 'Spongebob Squarepants' merupakan salah satu kartun yang masih ditayangkan di GTV hingga saat ini karena kepopulerannya, namun di balik kepopulerannya 'Spongebob Squarepants' memiliki beberapa kontroversi karena seringkali menampilkan unsur kekerasan sebagai hiburan pada beberapa episodnya sehingga menjadi perhatian karena dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku anak. Orang tua memiliki peran dalam memilihkan tayangan televisi untuk anak. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemaknaan serta penerimaan orang tua terhadap hiburan yang seringkali ditampilkan dalam bentuk kekerasan pada serial kartun anak 'Spongebob Squarepants' di GTV dengan melihat perbedaan latar belakang tiap orang tua yang tentunya berbeda. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode pemilihan informan menggunakan *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh melalui FGD (*Focus Group Discussion*), kemudian dianalisis menggunakan Teori Analisis Resepsi. Penelitian menyebutkan bahwa penerimaan dan pemaknaan orang tua terhadap unsur kekerasan sebagai hiburan yang ada dalam 'Spongebob Squarepants' dipengaruhi oleh perbedaan penilaian berdasarkan pola pikir, pengalaman bermedia, serta pola pendampingan tontonan anak dari masing-masing orang tua. Keberagaman penerimaan orang tua tersebut dikategorikan ke dalam tiga jenis posisi, yaitu posisi hegemoni dominan, posisi negosiasi, dan posisi oposisi dengan posisi negosiasi mencakup sebagian besar audiens pada penelitian dan posisi dominan menjadi kelompok terkecil dalam pemaknaan unsur kekerasan sebagai hiburan dalam serial kartun 'Spongebob Squarepants'.

**Kata kunci: Analisis Resepsi, Orang Tua, Hiburan Kekerasan, SpongeBob Squarepants**

## ABSTRACT

Andhiet Ahmad Dianda

F1C019028

Universitas Jenderal Soedirman

Faculty of Social and Political Science

Communication Science

*Cartoon films are generally aimed at children as the main audience, but in its development there are several content elements in cartoons that are considered inappropriate for children. The animated series 'Spongebob Squarepants' is one of the cartoons that is still airing on GTV today because of its popularity, but behind its popularity 'Spongebob Squarepants' has several controversies because it often displays elements of violence as jokes in some of its episodes. These controversies becomes a concern because it can influence mindsets and child behavior. On the other side, parents have a role in choosing television shows for children. This research aims to find out how parents interpret and accept jokes which is often shown in the form of violence in the children's cartoon series 'Spongebob Squarepants' on GTV by looking at the different backgrounds of each parent. This research uses descriptive qualitative as the main method with purposive sampling as the method of selecting informants. Research data was obtained through FGD (Focus Group Discussion), then analyzed using Reception Analysis Theory. Research states that parents' acceptance and interpretations of elements of violence as jokes in 'Spongebob Squarepants' is influenced by differences in judgments based on mindset, media experience, and patterns of accompanying children's media consumption. The diversity of parental acceptance is categorized into three types of positions, namely dominant hegemonic positions, negotiating positions, and oppositional positions with negotiating positions covering most of the audience in the research and the dominant position being the smallest group in the interpretations of elements of violence as jokes in the cartoon series 'Spongebob Squarepants'.*

**Keywords: Reception Analysis, Parents, Violence Jokes, SpongeBob Squarepants**